

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Papua merupakan suatu Lembaga Pemerintah di Provinsi Papua yang bergerak dalam bidang penanaman modal dan perzinan . Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua yang bertugas dalam mengurus administrasi pegawai Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memiliki tugas yaitu untuk melaksanakan urusan ketetatausahaan (surat-menyurat/naskah dinas), rumah tangga, perpustakaan, keprotokolan, kehumasan, kepegawaian, serta urusan lainnya. Pada saat ini sistem kerja pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian masih ada yang dilakukan secara manual yaitu salah satunya adalah pengurusan pengambilan cuti pegawai (wawancara, 2020) .

Sistem kerja pengurusan pengambilan cuti pegawai yang sedang berjalan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua yaitu pegawai yang ingin mengajukan pengambilan cuti harus ke kantor dan menemui kepala sub bagian umum dan kepegawaian untuk mengajukan perihal permohonan pengambilan cuti. Setelah itu kepala sub bagian umum dan kepegawaian akan memberikan instruksi kepada pegawai untuk membuat surat permohonan pengambilan cuti dengan keterangan jelas dan alasan ingin mengambil cuti. Surat permohonan pengambilan cuti yang telah dibuat oleh dapat langsung diajukan kepada pimpinan atau kepala bidang dari pegawai tersebut untuk meminta persetujuan. Setelah surat permohonan pengambilan cuti disetujui oleh pimpinan atau kepala bidang maka surat permohonan dapat langsung diajukan kepada kepala dinas untuk ditanda tangani. Kemudian Surat permohonan pengambilan cuti yang sudah ditanda tangani oleh kepala dinas dapat dibawa ke sub bagian umum dan kepegawaian sebagai administrator kepegawaian untuk diarsipkan (wawancara,2020).

Sistem berjalan proses permohonan pengambilan cuti tersebut di anggap kurang efektif dikarenakan kepala bidang dan kepala dinas memiliki jam kerja yang

banyak sehingga akan mengakibatkan keterlambatan dalam proses permohonan pengambilan cuti. Misalkan ketika pegawai yang sedang sakit dan mendadak mendapatkan rujukan keluar kota akan mengalami kesulitan dalam melakukan permohonan pengambilan cuti. Kemudian hal lainnya yaitu dalam pengarsipan surat permohonan cuti karena masih menggunakan kertas yang bisa saja rusak, contohnya seperti terbakar, tulisannya yang pudar, dan lainnya sebagainya.

Berdasarkan sistem kerja proses pengambilan cuti tersebut, maka dibutuhkan sebuah teknologi informasi. Teknologi informasi membuat banyak hal yang selama ini dilakukan oleh banyak orang, sekarang dapat dilakukan oleh satu atau jauh lebih sedikit orang. Banyak kegiatan yang biasanya memakan waktu, dapat dilakukan dengan sekejap. Data dapat lebih cepat dan akurat diperoleh dan diolah. Dan pelayanan publik dapat lebih cepat dan lebih mudah, karena kemudahan-kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi (Indrajit, Richardus Eko.2002). Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pegawai dalam hal pengambilan cuti, serta sub bagian umum dan kepegawaian dalam hal keadministrasian. Dan sehubungan dengan latar belakang yang telah dibahas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai berbasis *Web* pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi pengambilan cuti pegawai berbasis *web* pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua ? .

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu hanya pada pengambilan cuti pegawai pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua.

1.4 Tujuan

Sistem yang dibuat memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi pengambilan cuti pegawai berbasis *web* pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua.
2. Memudahkan Pegawai dalam mengajukan pengambilan cuti.
3. Memudahkan Sub Bidang Umum dan Kepegawaian dalam pengarsipan dan laporan cuti.

1.5 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua.
 - a. Mempermudah dalam mengengola , mencari dan mengarsipkan data cuti pegawai.
 - b. Mempermudah dalam pembuatan laporan cuti akhir tahun.
2. Pegawai

Aplikasi ini dapat membantu dan memudahkan pegawai dalam mengajukan permohonan pengambilan cuti.
3. Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara merancang sistem informasi permohonan pengambilan cuti pegawai berbasis *web*.
 - b. Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang diterima selama menempuh perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dikelompokkan dalam beberapa bab yang bertujuan agar sistematika pembahasan lebih teratur dan lebih jelas. Setiap bab penulis memberikan uraian tentang permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis akan memberikan penjelasan secara umum dari isi masing-masing bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I	: Bab ini berisi pendahuluan yang memuat secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.
BAB II	: Bab ini berisi tentang teori yang akan menunjang penelitian, yaitu berupa pengertian Sistem, Informasi, Sistem Informasi, <i>Cuti Website</i> , dan lain-lain.
	: Bab ini berisi tentang Lokasi Penelitian, Peralatan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengembangan Sistem, dan Teknik Pengujian Sistem.
BAB IV	: Bagian ini memuat Analisis Sistem, dan Perancangan Sistem.
BAB V	: Bagian ini memuat Implementasi Sistem dan Pengujian Sistem.
BAB VI	: Bagian ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran penelitian.
DAFTAR PUSTAKA	: Bagian ini memuat mengenai referensi dari buku maupun jurnal yang dijadikan penulis sebagai acuan dalam membuat penelitian yang dilakukan.